PENUTUP

Tuhan akan memberi keberhasilan kepada usaha yang paling lemah, metode yang paling tidak menjanjikan hasil

Semua keajaiban yang Allah perbuat kepada umatNYA telah dilakukan dengan cara yang sederhana. Bila umat Tuhan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan, maka IA akan menggunakan mereka melaksanakan pekerjaan NYA di dunia ini. Tetapi kita harus ingat bahwa keberhasilan apa pun yang kita peroleh, kemuliaan dan kehormatan adalah milik Allah, oleh karena setiap kemampuan dan kuasa adalah karunia dari padaNYA.

.....

Tuhan tidak bergantung kepada orang yang mempunyai kedudukan yang tinggi, yang mempunyai intelektual yang besar atau yang berpengetahuan luas. Orang - orang seperti itu sering menjadi sombong dan merasa mampu sendiri. Mereka merasa dirinya berkompeten untuk membuat dan melaksanakan rencana tanpa meminta nasihat dari Allah. Mereka memisahkan diri dari Pokok Anggur yang Benar itu, dan sebagai akibat nya menjadi kering dan tak berbuah karena carang-carangnya layu.

Tuhan akan mempermalukan orang yang menyombongkan diri. **Ia akan memberikan keberhasilan kepada usaha yang paling lemah, metode yang paling tidak menjanjikan hasil, apabila ditugasi ILAHI dan dilaksanakan dengan rendah hati dan penuh percaya." --- Sign of the Times, 30 Juni 1881**

Matius 13 : 31, 32:
"Suatu perumpamaan yang lain pula dibentangkanNya kepada mereka, katanya: Kerajaan sorga itu diumpamakan dengan sebiji sesawi yang diambil orang lalu ditaburkannya di ladangnya. Sungguhpun itu adalah yang terkecil dari pada segala benih, namun apabila ia tumbuh, maka ia adalah yang terbesar di antara segala pokok sayur-sayuran, dan akan menjadi sebuah pohon sehingga burung-burung di udara akan datang dan hinggap pada segala dahannya."
Benih sesawi yang terkecil dari antara segala benih ditunjukkan dalam perumpamaan ini bahwa ia yang akan memulaikan Kerajaan itu akan merupakan sesuatu yang sangat tidak berarti, bertentangan dengan semua harapan manusia. Namun bagaimanapun juga, seperti halnya tanaman sesawi itu akan menjadi yang terbesar dari pada segala rerumputan, maka demikianlah Kerajaan itu akan bertumbuh dan menjadi terbesar dari pada segala kerajaan. Ini bertentangan dengan semua rencana manusia, tetapi adalah hakekatnya, bahwa selain dari pada orang-orang yang seperti Nicodemus, maka orang-orang yang terus saja merasa malu untuk dipersamakan dengan sesuatu yang tidak terkenal, dibenci, dan tak berarti, akan kelak sebagai hasilnya tertinggal di luar Kerajaan itu.---**Amaran Sekarang jld 2 No. 11**